

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Para ahli pendidikan telah mencoba untuk meneliti dan menciptakan metode-metode belajar baru. Seperti Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), Cara Belajar Siswa Mandiri (CBSM), Metode Belajar Kumon, Sempoa, dan masih banyak lagi metode yang di rumuskan. Semuanya itu di rumuskan dengan tujuan agar siswa dapat lebih mudah dan sederhana untuk mencerna secara logis materi pendidikan yang diterapkan.

Tujuan yang hendak di capai tentunya tidak mungkin terwujud bila tidak di lakukan dengan metode tepat. Rasulullah Saw dalam memberikan pembelajaran kepada para sahabat dengan beberapa metode. Diantara metode-metode yang dilakukan oleh nabi adalah metode Amtsal. Dalam hadist yang diriwayatkan Ali. R.a bawasannya Rasulullah bersabda:

*“Sesungguhnya Allah menurunkan Al-Qur’an terdiri dari perintah-perintah dan larangan-larangan tradisi yang telah lalu dan perumpamaan yang dibuat”* (HR. Imam Tirmidzi)

Dalam hadist lain yang di riwayatkan oleh Iman Al-Baihaqi bahwa Rasulullah bersabda:

*“Sesungguhnya Al-Qur’an diturunkan atas lima bentuk halal, harah, muhkam, mutatasyabih, dan amtsal. Maka ketahuilah yang halal, jahuilah yang haram, ikutilah yang muhkam, imanilah yang mutasyabih dan ambillah pelajaran dadi ayat-ayat amtsal”*. (HR. Al-Hakim dan Baihaqi)

Di SD Negeri Purwotomo No. 97 terdapat lingkungan yang mayoritas murid-muridnya mempunyai modal pengetahuan tentang Agama Islam (Sejarah Islam) yang cukup banyak. Namun dalam pembelajarannya sulit untuk menguraikan tentang hubungan-hubungan peristiwa dalam keseharian dengan wahyu yang dicantumkan dalam Al-Qur'an.

Selain itu Guru PAI di SD di atas kurang memperhatikan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan sarana dan prasarana telah tersedia.

Dengan adanya permasalahan tersebut penulis terdorong untuk mencari jalan keluar dengan mengadakan Penelitian menggunakan metode Amtsal (permisalan) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang didukung dengan Media LCD serta dikombinasikan dengan metode lain yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode demonstrasi. Di uraian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti mengangkat judul **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN METODE AMTSAL DI SDN PURWOTOMO NO. 97 SURAKARTA**, dan berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN tersebut, sehingga dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran.

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

### 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan menjadikan ajaran-ajaran Agama (Islam) sebagai fokus pembelajaran. Atau dengan ungkapan lain adalah sebagai sebuah upaya berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik dan mengarahkannya pada penghayatan dan pengalaman ajaran dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Islam sebagai agama memiliki peranan penting dan memberikan pedoman dan petunjuk bagaimana seharusnya menjalani kehidupan bermasyarakat dan bernegara secara beradab.

### 3. Metode

Menurut Plus A Partanto dan M Dahlan Al-Barry (1994: 256) Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan cara kerja. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 740) disebutkan Metode adalah cara yang teratur yang digunakan untuk

melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu.

#### 4. Amsal

Para Ahli Agama menjelaskan Amsal secara etimologi adalah *syibun* (sama) dan *syabihun* (serupa) sedangkan dalam istilah umum Amsal adalah perumpamaan, yaitu suatu frase yang di gunakan untuk menceritakan peristiwa tertentu yang serupa dan sama dengan yang di alaminya. Tapi kalau untuk menerangkan peristiwa tertentu saja di sebut kisah atau cerita.

Dalam Al-Qur'an penggunaan Amsal di dahului dengan *adldlarb* (*membuat*). Allah SWT berfirman:

*“Hai manusia, telah di buat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu.” (QS Al Haj: 73).*

Hal itu menandakan adanya unsur kesengajaan untuk menarik perhatian. Dengan demikian, seolah olah perumpamaan itu di buat untuk menyantuh hati pendengarnya sehingga benar-benar terkesan dalam sanubarinya. ([www.slideshare.net/emanely/pembelajaran-pai](http://www.slideshare.net/emanely/pembelajaran-pai))

#### 5. Sekolah Dasar Negeri Purwotomo No. 97

SDN Purwotomo No. 97 merupakan Sekolah yang beralamatkan di jalan *Sidoasih* Barat, Purwosari, kecamatan Laweyan kota Surakarta. Kurikulum yang dipakai adalah KTSP. Sedangkan jumlah muridnya adalah seratus lima puluh dua. Sekolah tersebut adalah salah satu sekolah negeri yang strategis berada tepat dengan pusat-pusat

yayasan pendidikan Islam lainnya dan pusat perkantoran di kota Surakarta.

Sedangkan pengertian secara global, bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode Amsal mengandung arti penyampain cerita-cerita perumpamaan (untuk pendidikan budi pekerti) yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist. Dari ayat-ayat Al-Qur'an ini pendidik dapat mengerjakan kepada anak didiknya berbagai hal yang berkenan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dari ayat-ayat Al-Qur'an ini pula dapat melahirkan beberapa langkah bagi pendidik dalam mengerjakan anak didiknya termasuk dalam mengerjakan suatu hal yang bermanfaat yang di sertai dengan niat ikhlas maka ganjaran yang diterima akan baik pula, sehingga anak didik dapat mempraktekkan nilai-nilai qur'ani yang di dapat dalam ayat-ayat ini dalam kehidupan mereka sehingga pendidikan yang mereka dapat menjadi lebih baik.

### **C. Perumusan Masalah**

Berkenan dengan latar masalah tersebut, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Amsal di SD Purwotomo No. 97 Surakarta?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penulis meneliti tentang metode Amsal yaitu;  
Mengungkapkan hal-hal yang terkait Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan Metode Amsal.

efektif dan efisien. Penelitian mengenai media pembelajaran pendidikan banyak di teliti oleh para peneliti antara lain:

1. Skripsi Muhammad Qosim, (2011) dengan judul “Implementasi Metode Al Qosimi dalam pembelajaran Tahfidzdi SMP Muhammadiyah 8 Surakarta”. Dari hasil yang di peroleh dalam penelitian ini setelah memanfaatkan Metode pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta maka siswa lebih aktif mengikuti pelajaran, siswa merasa senang mengikuti pelajaran, siswa sangat tertarik terhadap materi yang disampaikan.
2. Skripsi Andria Ekawati, (2009) dengan judul; Penggunaan Media Tayang sebagai upaya meningkatkan Perhatian Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X(6) SMA Negeri 7 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009.
3. Fithriyanti (2008) dengan judul: perbedaan hasil pembelajaran Active Learning Dengan Metode Ceramah Pada Pelajaran Hadist di SMP Al Islam 1 Surakarta. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini lebih menggunakan metode yang diterapkan untuk mengurai isi materi (Al-Qur'an) sebagai sumber belajar, sedangkan dalam skripsi Muhammad Qosim justru metodenya lah yang dipakai sebagai obyeknya. Penggunaan LCD pada penelitian ini mengacu pada skripsi Andria Ekawati, (2009) yang melaksanakan penelitian di tingkat SMA. Untuk Penelitian ini LCD digunakan untuk pembelajaran tingkat Sekolah Dasar. Sehingga dapat dimungkinkan siswa SD lebih antusias untuk

mengikuti pembelajaran dengan media tersebut. Sedangkan pada skripsi Fithriyanti (2008) mengungkapkan bahwa aktif learning, dan mencari model pembelajaran dengan metode-metode baru sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksudkan.

Jadi, pada penelitian ini banyak perbedaan yang disajikan. Mulai dari metode yang digunakan, sumber belajar dan media yang dipakai untuk menunjang proses belajar mengajar yang aktif. Penelitian pembelajaran dengan metode amsal ini bersifat kebaruan. Sumber belajar yang dipakai buku pedoman Agama Islam Kelas V dengan mengambil beberapa permasalahan dalam Al Qur'an. Media pembelajaran pun yang dipakai mengikuti perkembangan IPTEK, yakni menggunakan Laptop, LCD Proyektor dan sinar Laser sebagai alat tunjuk. Pendek kata, penelitian ini memiliki manfaat yang banyak bagi Murid khususnya Guru Agama pada umumnya.

#### **F. Metode Penelitian**

Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya Metode Penelitian, Metode penelitian merupakan cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara matang dalam rangka untuk mencapai penelitian, yaitu menemukan, mengembangkan atau mengkaji keberadaan suatu pengetahuan secara ilmiah atau untuk pengujian hipotesis suatu penelitian.

Salah satu unsur terpenting dalam metode penelitian adalah penggunaan metode ilmiah tertentu yang digunakan sebagai sarana yang bertujuan untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek atau gejala dan mencari pemecahan